

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor konstruksi di Indonesia memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Sektor ini menempati urutan ke-4 dalam kontribusinya terhadap Penduduk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan persentase sebesar 9,84%, yang menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur terus mengalami peningkatan (Badan Pusat Statistik, 2025). Kondisi tersebut turut mendorong meningkatnya kebutuhan tenaga kerja dalam proyek konstruksi. Produktivitas tenaga kerja menjadi hal yang penting karena berkaitan langsung dengan keberhasilan pekerjaan dan kemampuan perusahaan dalam bersaing. Produktivitas dapat dipahami sebagai kemampuan tenaga kerja maupun organisasi dalam menghasilkan barang atau jasa secara efektif dan efisien. Peran tenaga kerja dalam hal ini menjadi sangat krusial, sehingga diperlukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi kerja yang sebenarnya (Nathan Iskandar & Pranata, 2024).

Namun, penilaian produktivitas tenaga kerja di lapangan tidak selalu mudah dilakukan, keterbatasan dalam penilaian produktivitas tenaga kerja muncul karena kompleksitas permasalahan produktivitas di lapangan, serta adanya pengaruh internal dan eksternal yang beragam, kondisi tersebut yang menyebabkan estimasi nilai produktivitas yang dilakukan oleh kontraktor sulit untuk mencerminkan tingkat produktivitas yang sesungguhnya (Desfita & Hamid, 2021). Selain itu, produktivitas tenaga kerja juga dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, seperti metode kerja, keterampilan tenaga kerja, kondisi lapangan, serta penggunaan peralatan dengan tingkat produktivitas berbeda (Salsabila Assel et al., 2023). Di sisi lain kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terus meningkat. Kondisi ini menuntut tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, tidak hanya dari segi kapasitas layanan tetapi juga dari segi aspek mutu bangunan, keselamatan, kenyamanan, dan efisiensi operasional.

Dengan demikian, pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit menjadi hal penting untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat yang semakin meningkat (Rande et al., 2023). Salah satu bentuk pengembangan sarana pelayanan kesehatan tersebut adalah Pembangunan Gedung Onkologi Terpadu RSUP Medan. Pembangunan Gedung Onkologi Terpadu RSUP Medan ini memiliki peran penting karena

memiliki peran strategis sebagai penyedia layanan Kesehatan khususnya dibidang onkologi, serta menjadi pusat layanan kanker pertama di Sumatera Utara. Oleh karena itu, proses pembangunan tidak hanya dituntut selesai tepat waktu, tetapi juga harus memenuhi standar mutu bangunan yang tinggi agar dapat menjunjung fungsi pelayanan Kesehatan secara optimal (Tambunan, 2025).

Dalam pelaksanaan pembangunan Gedung tersebut, berbagai jenis pekerjaan konstruksi dilaksanakan secara bersamaan, salah satunya yaitu pada pekerjaan pemasangan keramik. Pekerjaan pemasangan keramik memiliki peranan penting yang menunjang kualitas akhir dari sebuah bangunan baik dari aspek fungsional maupun estetika. Namun, pada akhirnya dalam pelaksanaannya di lapangan pekerjaan pemasangan keramik sering menghadapi berbagai macam kendala, seperti perbedaan tingkat keterampilan tenaga kerja, penerapan metode kerja yang belum optimal, serta kondisi lingkungan kerja yang turut mempengaruhi tingkat produktivitas (F. A. Wijaya, 2022).

Pada proyek pembangunan Gedung Onkologi Terpadu RSUP Medan, pekerjaan pemasangan keramik memiliki peranan penting karena berkaitan langsung dengan fungsi, kenyamanan, serta kebersihan ruang pelayanan kesehatan. Berdasarkan kondisi di lapangan, pekerjaan keramik dilaksanakan secara bertahap dengan memprioritaskan area tertentu yang memiliki tingkat urgensi tinggi, seperti lantai 1, 2, 4, 5, dan 7 yang mencakup ruang operasi serta ruang rawat inap dari kelas umum hingga VVIP. Pemilihan area prioritas tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan tidak dilakukan secara merata pada seluruh bagian bangunan, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan operasional ruang.

Pola pelaksanaan yang tidak dilakukan secara bersamaan menyebabkan tenaga kerja lebih difokuskan pada area prioritas, sehingga pekerjaan pada area tersebut dapat diselesaikan lebih cepat, sedangkan area lainnya harus menunggu giliran pengerjaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perbedaan tingkat produktivitas tenaga kerja antar area pekerjaan karena adanya variasi distribusi tenaga kerja dan waktu pelaksanaan. Hingga saat ini, tingkat produktivitas aktual tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik di proyek tersebut belum diketahui secara pasti berdasarkan kondisi lapangan yang ada. Oleh sebab itu, diperlukan suatu analisis yang dapat menggambarkan tingkat produktivitas tenaga kerja secara lebih objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Metode kerja yang terdapat pada pekerjaan keramik memiliki tahapan yang lebih

kompleks dibandingkan dengan pekerjaan *finishing* lainnya, tahapan tersebut meliputi persiapan permukaan yang akan dipasang keramik, pengukuran dan penentuan pola pemasangan, pencampuran bahan perekat, pemasangan keramik serta progres pengisian nat (*grouting*). Perbedaan metode kerja tersebut yang akan mempengaruhi besar kecilnya nilai produktivitas tenaga kerja, karena setiap tahapan membutuhkan tingkat ketelitian, keterampilan, dan waktu pelaksanaan yang berbeda. Apabila salah satu tahapan tersebut tidak dilaksanakan dengan tepat, maka dapat menyebabkan terjadinya pekerjaan ulang, keterlambatan penyelesaian, serta pemborosan penggunaan material dan tenaga kerja. Oleh karena itu, penerapan metode kerja yang sesuai pada pekerjaan keramik menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai hasil pekerjaan yang optimal. (Sasmita, Fiara, & Studi, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang mampu menggambarkan kondisi produktivitas tenaga kerja secara aktual di lapangan. Dalam penelitian ini, pengukuran produktivitas dilakukan dengan menggunakan metode *work sampling* karena metode ini mampu mengamati aktivitas kerja secara langsung dan memberikan gambaran objektif mengenai tingkat produktivitas tenaga kerja selama pekerjaan berlangsung.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik di proyek pembangunan Gedung onkologi terpadu RSUP Medan?
2. Berapa nilai *Labor Utilization Rate* (LUR) tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan pemasangan keramik lantai serta *Effective work* yang sering terjadi dengan metode *Work Sampling*?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan waktu kerja tenaga kerja pekerjaan pemasangan keramik berdasarkan metode *Work Sampling*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik lantai di proyek Pembangunan Gedung Onkologi Terpadu RSUP Medan.
2. Mengetahui nilai *Labor Utilization Rate* (LUR) tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan pemasangan keramik lantai serta *Effective work* yang sering terjadi dengan metode *Work Sampling*.
3. Mengetahui dan mengevaluasi penggunaan waktu kerja tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik berdasarkan metode *Work Sampling*.

1.4 Sasaran Penelitian / Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat disebutkan sasaran dari penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Melakukan observasi aktivitas tenaga kerja pemasangan keramik lantai menggunakan metode *Work Sampling*.
2. Mengelompokkan aktivitas tenaga kerja kedalam kategori *Effective Work*, *Essential Contributory Work*, dan *Inefective Work*.
3. Menghitung nilai *Labor Utilization Rate* (LUR) berdasarkan hasil observasi.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja melalui observasi lapangan dan wawancara dengan mandor maupun pekerja.
5. Menganalisis penggunaan waktu kerja tenaga kerja berdasarkan hasil perhitungan *Work Sampling*.
6. Menyusun evaluasi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik lantai.

1.5 Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang menjadi fokus utama, penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat praktis.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai analisis produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan konstruksi, khususnya pada pekerjaan keramik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman dalam menerapkan metode *Work Sampling* dan *Productivity Rating* untuk mengukur produktivitas tenaga kerja di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan dan pengendalian pekerjaan keramik, terutama dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja, waktu pelaksanaan, dan peningkatan efisiensi kerja sesuai kondisi lapangan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami konsep produktivitas tenaga kerja khususnya pada pekerjaan finishing bangunan seperti pemasangan keramik.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan analisis produktivitas tenaga kerja, efisiensi waktu pelaksanaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

5. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengukuran produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan efisiensi waktu, biaya, dan mutu pada pelaksanaan proyek konstruksi.

1.6 Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya membahas produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan keramik lantai.
- b. Pekerjaan *screed* dan lantai *vinyl* tidak termasuk penelitian karena memiliki metode kerja dan tahapan yang berbeda.
- c. Penelitian ini tidak mencakup pekerjaan keramik kamar mandi.
- d. Penelitian ini hanya dilakukan pada pekerjaan pemasangan keramik lantai 7 (3 ruangan kris class dan koridor lt 7) Gedung Onkologi Terpadu RSUP Medan.

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan pada tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi alasan utama mengapa topik ini dianggap relevan untuk diangkat dalam tugas akhir. Selain itu, tujuan dan manfaat dari penelitian ini yang kemudian di kemukakan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun yg bertujuan untuk memperjelas Batasan dan juga ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir yang disusun oleh penulis.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas landasan teori dari para peneliti terdahulu yang relevan dengan permasalahan serta tujuan dari tugas akhir. Tinjauan Pustaka yang disajikan mencakup teori-teori yang berkaitan dengan topik produktivitas tenaga kerja, khususnya dalam konteks pekerjaan pemasangan keramik. Sumber yang digunakan berasal dari berbagai literatur, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri, yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam bidang tersebut.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, baik data yang primer maupun yang sekunder kemudian diterapkan dalam tugas akhir ini. Pada bab ini juga menguraikan subjek yang dijadikan objek penelitian, melalui pendekatan metodologis ini, diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang penulis cantumkan dalam Bab I, yang kemudian berfokus pada produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan pemasangan keramik.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini teruraikannya proses analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, serta membandingkan Langkah-langkah yang diterapkan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik lantai. Analisis ini dilakukan berdasarkan teori-teori yang relevan, studi kasus proyek lainnya, serta implementasinya pada proyek pembangunan Gedung

onkologi terpadu RSUP Medan. Fokus utamanya yaitu mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan pemasangan keramik pada proyek tersebut.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini menyajikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan pada Bab I. Selain itu juga berisikan saran-saran yang diberikan untuk penelitian lebih lanjut, yang mana difokuskan pada peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan pemasangan keramik, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam konteks penelitian ini.

